

ABSTRAK

Setiap wilayah kota pasti memiliki icon ataupun identitas kota, salah satunya adalah dengan adanya Alun-alun kota yang berfungsi sebagai pusat ekonomi sosial dan budaya. Seperti pada Alun-alun kota Mojokerto yang menjadi dan sebagai landmark dari kota Mojokerto sendiri. Alun-alun kota Mojokerto didirikan dan difungsikan sebagai alun-alun pada masa kolonial belanda tepatnya pada tahun 1838. Pada saat ini alun-alun merupakan kawasan padat ekonomi salah satunya adalah adanya Pedagang Kaki Lima yang berada disekitar jalan Alun-alun kota Mojokerto. Pada penelitian kali ini membahas mengenai setting Pedagang Kaki Lima disekitar jalan –Alun-alun kota Mojokerto dalam pemenuhan atribut keamanan, kenyamanan hingga visibilitas dengan mendeskripsikan untuk mengetahui hubungan setting dan hubungan persepsi tanpa mengeneralisasikan melalui indikator minat, tujuan, dan harapan Pedagang Kaki Lima dengan menggunakan metode tabel crosstabulation dan histogram hasil dari data angket yang telah disebarkan ke pelaku Pedagang Kaki Lima secara langsung. Kemudian disimpulkan dan pembuktian mengenai kesesuaian dengan persepsi dan harapan Pedagang Kaki Lima.

Kata Kunci: *Alun-alun Kota Mojokerto, Jalan Sekitar Alun-alun, Setting Pedagang, Pemenuhan Atribut.*